

RINGKASAN

Korelasi Periode Laktasi Terhadap Produksi Susu Sapi Friesian Holstein Di PT Nusantara Agri Sejati, Muhammad Misbahul Arifin, C31201347, 38 Hlm., Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si., (Dosen Pembimbing).

Sapi perah adalah sapi yang ditenakkan agar dapat menghasilkan susu guna mencukupi kebutuhan asupan nutrisi manusia. Susu merupakan sumber protein hewani yang dihasilkan ternak perah dengan kandungan gizi lengkap dan mudah dicerna. Sapi perah mulai memproduksi susu ketika memasuki periode laktasi. Rentang hidup produktif sapi perah pada sebagian besar industri susu yang berkembang yaitu waktu dari beranak pertama 2,5 tahun sampai 4 tahun, untuk keuntungan yang wajar dalam pemeliharaan sapi perah setidaknya sampai 4 periode laktasi, selebihnya dinilai tidak efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah periode laktasi berpengaruh terhadap produksi susu dan bagaimana pengaruh periode laktasi terhadap produksi susu di PT Nusantara Agri Sejati. Penelitian ini mengkaji mengenai periode laktasi terhadap produksi susu sapi perah *Friesian Holstein* (FH). Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022 di PT Nusantara Agri Sejati yang berlokasi di Desa Margaluyu, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan data sekunder yang meliputi periode laktasi 1 sampai 4 dengan total jumlah sapi 20 ekor yang mana setiap periode ada 5 ekor sapi laktasi, serta hasil produksi susu. Pemerahan yang dilakukan yaitu dua kali dalam sehari pada waktu pagi pukul 07.00 WIB dan sore pukul 14.00 WIB. Prosedur pemerahan yang dilakukan di PT Nusantara Agri Sejati menggunakan tiga tahapan yaitu pra pemerahan, pemerahan, dan *pasca* pemerahan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan uji koefisien korelasi yang menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26. Penelitian ini fokusnya kepada periode laktasi dan hasil produksi susu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa periode laktasi yang berbeda memiliki pengaruh terhadap hasil produksi susu. Pengaruh periode laktasi dengan produksi susu memiliki korelasi positif dengan nilai yang dihasilkan derajat koefisien 0,469 yang menandakan korelasi sedang, maka perlu adanya peningkatan mengenai manajemen *calving interval* dan juga umur ternak guna untuk menstabilkan setiap periode laktasi sapi perah *Friesian Holstein*.

Kata kunci: sapi perah, periode laktasi, produksi susu, PT Nusantara Agri Sejati, analisis korelasi.